[00:00 - 00:07]

Pewawancara:

Bagaimana perkenalkan diri Anda?

[00:15 - 00:15]

Teacher:

Bismillahirrahmanirrahim.

[00:17 - 00:20]

Pewawancara:

Jadi sebelumnya bisa perkenalkan diri Anda. Ya,

[00:20 - 00:32]

Teacher:

Ya, perkenalkan nama saya Rahmat Shah Roni. Murid-murid biasa memanggil saya Mr. Roni. Roni. Saya sebagai pengajar bahasa Inggris di SMPAS Kulonapemer ini. Saya berlari di sini hampir 10 tahun

[00:34 - 00:36]

Pewawancara:

mungkin bisa langsung dimulai

[00:36 - 00:37]

Teacher:

ya silahkan

[00:38 - 00:51]

Pewawancara:

yang pertama, selama kegiatan belajar Bahasa Inggris, bahasa apa yang biasa paka gunakan dalam kelas? Apakah bahasa Inggris atau bukan? Ketendangan Ketendangan menggunakan 2 atau bahasa lebih dari 1 bahasa sekarang?

[00:52 - 01:11]

Teacher:

Ya, meskipun saya mengajarnya bahasa Inggris, Itu saya tidak bisa menggunakan bahasa Inggris itu 100% Karena background anak-anak kan berbeda Ya, saya menggunakan bahasa inggris terkadang untuk memastikan mereka memahami atau tidak saya menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah mereka

[01:12 - 01:27]

Pewawancara:

baik selanjutnya dan selama pelajaran di Indonesia tersebut, seberapakah sering bapak menggunakan jangkut bahasa tersebut? Misalnya dalam 1 kalimat, berapa kata yang menggunakan bahasa Inggris? Atau berapa kalimat sekali menggunakan 1 bahasa tersebut?

[01:28 - 02:12]

Teacher:

Ya, untuk seringnya, itu lebih sering. Karena ketika menyampaikan bahasa Inggris, kadang-kadang ada anak yang diam, diamnya itu kadang bingung diamnya itu mengerti atau masih bingung ya jadi ketika sudah mengerti, itu anaknya saya suruh translate do you know what I mean? Would Would you like to translate in Indonesia? Ya untuk memastikan anak itu mengerti atau tidak jadi ketika saya menyampaikan bahasa Inggris terus anak-anak itu sudah memahami bisa Jadi itu cukup membantu saya untuk menjelaskan ke teman-temannya. Kadang-kadang saya menjelaskan kini tidak ditangkap, tapi kalau bersama teman itu bisa lebih mudah menangkapnya.

[02:14 - 02:30]

Pewawancara:

Selain itu, selama hiburan berlangsung, adakah umumnya menentu Bapak menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dalam satu waktu? Atau dengan ketika lain, bapak menemui kesulitan dalam menghilangkan sesuatu, apakah Bapak sendiri akan menggunakan campur bahasa?

[02:31 - 02:43]

Teacher:

Ya, untuk menggunakan bahasa campuran, itu ya ada momen-momen tertentu. Misalkan kalau mau izin ke belakang harus pakai bahasa Inggris

[02:45 - 02:45]

Speaker 2:

Jadi

[02:47 - 03:06]

Teacher:

ketika mereka nggak bisa ngomong itu, bukan berarti saya mempersulit, itu kan buat anaknya biar terbiasa, izin pakai bahasa Inggris. Terus kalau misalkan ketika pelajaran mau tanya, silakan bisa pakai bahasa Indonesia. Tapi untuk izin tadi, pakai bahasa Inggris.

[03:07 - 03:11]

Pewawancara:

Jadi ada beberapa momen yang Bapak biasakan itu bahasa Inggris

[03:12 - 03:15]

Teacher:

iya, jadi setidaknya mereka bisa berbahasa Inggrisnya

[03:17 - 03:29]

Pewawancara:

selanjutnya terkait penggunaan lebih dari satu bahasa tetap berbeda dengan bahasa Jawa, apakah Bapak merencanakan dan mempersiapkan penggunaan bahasa tetap yang setara dengan Bapak?

[03:30 - 03:59]

Teacher:

Ya, untuk persiapannya mungkin saya membaca materi yang ada di buku bahasa Inggrisnya karena materi yang ada di buku itu kan masih general sedangkan jurusan anak-anak di sini kan ada yang spesifik kayak perawat, farmasi, analis ataupun perkantoran Jadi saya coba memahami bahasa itu terus saya coba kembangkan dengan kedunianya mereka sesuai dengan durusannya masing-masing

[04:01 - 04:13]

Pewawancara:

Selanjutnya, apakah dalam pengelolaan campur bahasa ini, Bapak melibatkan Huswa dalam keputusan pengelolaan alih bahasa ketutup? Atau Pak, penelitian itu keputusan dari Bapak sendiri?

[04:13 - 04:42]

Teacher:

Ya mungkin untuk keputusannya sepenuhnya dari saya tapi untuk prosesnya saya melepaskan ke peserta didiknya jadi misalkan saya pakai konsep ini apakah tahu maksudnya jadi mereka mencoba mengartikan kalau yang mereka artikan itu sudah tepat, ya sudah kita sepakat itu, tapi kalau misalkan ada miskomunikasi itu saya harus jelaskan dulu maksud yang benarnya seperti apa

[04:44 - 04:55]

Pewawancara:

apakah di awal itu belajarannya itu bapak menawarkan untuk penggunaan alibasa? Maksudnya ada perjanjian. Tapi, betulan saya, ini pembelajaran full bahasa Inggris ya?

[04:56 - 04:57]

Speaker 2:

Atau itu full

[04:57 - 04:59]

Pewawancara:

full pengennya bapak sendiri yang menentukan?

[05:00 - 05:22]

Teacher:

Ya, jadi itu buat kesepakatan bersama. Karena ketika belajar mengajar itu kan butuh interaksi kenyamanan. Kalau saya pribadi, misalkan menginginkan pembelajaran full bahasa Inggris 100%, itu saya yakin nggak semua anak bisa menerimanya. Jadi biar materi bisa diterima oleh mereka. Makanya saya buat kesepakatan itu.

[05:22 - 05:40]

Teacher:

Ya mungkin pada realitanya nggak bisa fit-fit-fit-fit lebih banyak bahasa Indonesia-nya. Tapi ya ada momen tertentu bahasa inggris yang saya ajar ini lebih banyak mungkin ketika kayak ulangan speaking atau pengamulan nilai yang lainnya seperti itu lalu pertanyaan selanjutnya

[05:40 - 05:48]

Pewawancara:

apakah ada prinsip atau pedoman khususnya Bapak itu di dalam menggunakan campur bahasa dalam mengajar Bahasa Indonesia?

[05:49 - 06:03]

Teacher:

Ya untuk pedoman khususnya ada jadi saya harus banyak baca-baca istilah kesehatan, karena istilah kesehatan sama umum kan berbeda jadi biar mereka bisa menerimanya dengan baik

[06:05 - 06:15]

Pewawancara:

Selanjutnya, adakah mohon di mana Bapak lebih sering menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia atau Jawa? Jika iya, mengapa Bapak menginginkan?

[06:16 - 07:01]

Teacher:

Oke, untuk momen tertentu saya kasih kesepakatan misalkan minggu depan saya mau ambil nilai speaking terkait, anggap saja offering help jadi itu bisa bisa dilakukan berinteraksi jadi dua anak, si A, si B melakukan offering help mana yang menawarkan, mana yang menerima jadi ketika itu berlangsung saya wajibkan menggunakan bahasa Inggris tapi sebelum teksnya jadi tentunya mereka menulis biasanya menggunakan Google Translate atau apapun itu, saya bebaskan. Itu saya koreksi terlebih dahulu, apakah ada gramitokoli yang harus dibenarkan atau yang lainnya.

[07:04 - 07:21]

Pewawancara:

Selama pembelajaran berlangsung, seperti yang Bapak ketahui, pembelajaran atau komunikasi dalam bahasa Inggris ini tidak hanya berupa lekturing Seperti contoh, ketika Bapak memberikan perintah pendidikan itu pakai bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia atau menggunakan bahasa campuran?

[07:22 - 07:48]

Teacher:

Untuk perintah yang saya sampaikan ke anak-anak tentunya pakai bahasa Inggris tapi ketika ada anak yang tanya maksudnya apa, apakah seperti ini, seperti itu untuk memahami instruksi dari saya biar satu sudut pandang ya saya translate ke bahasa Indonesia karena nanti biar bisa memahami bisa menjalankan instruksi saya dengan baik

[07:49 - 07:50]

Pewawancara:

kalau yang pada bahasa spoken?

[07:51 - 07:55]

Teacher:

Kalau spoken bahasa inggris lebih dominannya

[07:57 - 07:58]

Pewawancara:

kalau yang writing?

[07:59 - 08:16]

Teacher:

Untuk writing juga full bahasa inggris juga tapi untuk prosesnya ya itu tadi pasti ada kalau ada hal-hal yang kebingungan boleh pakai bahasa Indonesia untuk reinterasinya, tapi kalau untuk tugas-tugasnya itu full bahasa Inggris.

[08:16 - 08:18]

Pewawancara:

Secara kesimpulan dipenilainya bahasa inggris semua

[08:18 - 08:20]

Teacher:

semua full bahasa inggris semua

[08:23 - 08:32]

Pewawancara:

selanjutnya selama pembelajaran perlangsung ketika mengawali pembelajaran apakah bapak biasanya menggunakan bahasa inggris atau bahasa Jawa?

[08:33 - 09:31]

Teacher:

Ketika pembelajaran perlangsung openingnya tentunya saya menanyakan dalam bahasa inggris ya untuk sihe menyapa mereka, menanyakan perhadiran siapa saja yang gak masuk atau alasannya menanyakan kabar, misalkan si A kemarin gak masuk kenapa itu saya coba pakai bahasa Inggris meskipun terkadang mereka mengespon pakai bahasa Indonesia ya sudah tidak apa-apa, perhatikan komunikasinya sudah jalan ketika mereka pakai bahasa Indonesia seperti itu saya coba translate ke bahasa Inggris misalkan, kenapa kemarin tidak masuk, saya tanya why you didn't come in my lesson yesterday mereka adalah yang jawab gini, maaf pak kemarin saya sakit nah itu, saya coba tulis di baban, maaf kemarin saya sakit. Jadi kalau di bahasa Inggris kan, I'm sorry sir, I was sick yesterday. Jadi untuk melatih keterbiasaan mereka, biar bisa bahasa Inggris.

[09:33 - 09:43]

Pewawancara:

Selanjutnya, apakah bapak memiliki pengalaman positif dan negatif terkait penggunaan bahasa yang dicampur tersebut dalam proses pengajaran bahasa inggris?

[09:43 - 10:20]

Teacher:

Untuk pengalaman positifnya ada, jadi mereka lebih paham bahasa inggrisnya jadi menangkapnya dengan baik kalau pengalaman negatifnya mungkin terjadi miskomunikasi miskomunikasinya biasanya anak-anak mengambil kata-kata dari Youtube atau internet apapun yang mereka baca, yang dapat dari situ ditelan mentah-mentah, terus dicoba dibuat berkomunikasi kan ke saya padahal kata-kata itu mungkin kata-kata kurang sopan atau gimana. Ya itu jadi tugasnya grup bahasa Inggris memenarkan itu.

[10:22 - 10:29]

Pewawancara:

Lanjutnya, cara Bapak melaksanakan kebiayaan dan berwajar di Kudus, menurut Bapak apa manfaat bagi guru

[10:29 - 10:32]

Speaker 2:

guru dan murid ini untuk menggunakan bahasa campuran di Kudus?

[10:33 - 10:59]

Teacher:

Ya manfaat menggunakan bahasa campuran tentunya biar interaksi lebih hidup dan tidak terjadi miskomunikasi karena setiap bahasa itu saya yakin itu ada yang memiliki makna lebih ya untuk menghindari kesalahpahaman itu makanya harus disatukan dulu biar tidak terjadi kesalahpahaman

[11:02 - 11:05]

Pewawancara:

jadi kurang lebih manfaatnya itu dia komunikasinya jalan dengan baik

[11:05 - 11:10]

Teacher:

baik ya komunikasinya berjalan dengan baik dan tidak berhenti di situ saja.

[11:11 - 11:25]

Pewawancara:

Selanjutnya, menurut Bapak, misal Bapak harus gunakan sekolah yang lain dan harus berajar di sekolah yang jelas, seperti sekolah yang diantara Bapak, apakah Bapak menurut Bapak kecerdasan pengundangan dan saya dikasih ke sepupu atau

[11:25 - 11:26]

Speaker 2:

atau tidak? Di Di pindahan ke sekolah yang lain dan dari sekolah ke sekolah yang juga berbeda-beda-beda, apakah berpangkat menurut Bapak ke nurunan pengundakan dan saya di kantor tersebut atau tidak?

[11:26 - 12:02]

Teacher:

Ya, untuk saat ini saya di SMP 10 November ini kan ada jurusan kesehatan dan perkantoran, ada juga perbankan Misalkan suatu saat nanti saya dipindahkan ke sekolah ini misalkan jurusan mesin atau teknik Pasti sebelum berbuka di sekolah itu saya harus banyak-banyak membaca kata-kata baru atau kata-kata yang akan saya gunakan untuk berinteraksi dengan murid-murid saya. Karena backgroundnya berbeda, jadi harus banyak-banyak belajar lagi.

[12:03 - 12:08]

Pewawancara:

Jadi ada kemungkinan kalau sekolahnya berbeda dengan sekolah kita secara mulai kecil pak juga berbeda

[12:08 - 12:10]

Teacher:

ya ada kemungkinan seperti itu

[12:11 - 12:19]

Pewawancara:

selanjutnya bagaimana bapak penilai dampak penggunaan code switching terhadap perkembangan penerimaan berbahasa indonesia dan media panah

[12:19 - 12:48]

Teacher:

penggunaan code switching ini bagus untuk menghindari kesalahpahaman tadi menghadap perkembangan kehidupan berdasarkan sista dan kehidupan lainnya? Sekalipun Sekalipun sama-sama paham, terkadang masih ada salah pengertian karena terkendala itu tadi kata yang bermakna danda atau yang lainnya jadi ya intinya untuk komunikasi lebih jalan dan tidak terjadi kesalahpahaman seperti itu

[12:49 - 12:55]

Pewawancara:

Bagaimana menurut Bapak, penggunaan alibancong ini pada saat-saat ini, dampak positif dan sangat membantu?

[12:55 - 12:59]

Teacher:

Ya, dampaknya positif sekali dan sangat membantu dalam berkomunikasi